



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S2 Pendidikan IPS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Pendidikan IPS	8712002085	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	22 November 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Agus Suprijono, M.Si		Prof. Dr. Warsono, M.S			Septina Alrianingrum, S.S., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	-----------------------------------

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pembelajaran IPS melalui riset interdisiplin atau multidisiplin dan publikasi ilmiah
CPL-6	Mampu mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah pendidikan IPS melalui riset interdisiplin atau multidisiplin
CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi IPS melalui riset interdisiplin atau multidisiplin dan publikasi ilmiah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Menganalisis hakikat filsafat ilmu
CPMK - 2	Menganalisis hakikat filsafat ilmu sosial
CPMK - 3	Menganalisis hakikat filsafat pendidikan
CPMK - 4	Menganalisis pemikiran - pemikiran filofofi modern

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-7
CPMK-1					
CPMK-2					
CPMK-3					
CPMK-4					

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah filsafat pendidikan IPS menyajikan topik tentang filsafat ilmu, filsafat ilmu sosial, dan filsafat pendidikan sebagai landasan filosofi pengembangan body of knowledge atau batang tubuh pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Selain topik tersebut matakuliah filsafat pendidikan IPS juga menyajikan topik pemikiran filosofis dari tokoh-tokoh Rene de Cartes, John Lock, Immanuel Kant, dan Martin Heideger sebagai pengembangan tujuan pendidikan IPS.
-----------------------------	---

Pustaka	Utama :
----------------	----------------

1. Knight, George, 2009, *Philosophy & education : an introduction in christian perspective*, Tangerang : Universitas Pelita Harapan
2. Bohman, J. *New Pilosophy of Sosial Science*, 1991, *Problem of Indeterminacy*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
3. Robert Ackermann, 1970, *The Philosophy of Science: An Intoduction*, New York, Pegasus,

Pendukung :

1. Mohammad Muslih, (2004), *Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Belukar
2. Suaedi. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: Penerbit IPB.
3. Jalaluddin dan Abdullah Idi, (2002), *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
4. Heri Santoso dan Listiyono Santoso, 20023, *Filsafat Ilmu Sosial Ikhtiar Awal Pribumisasi Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gama Media

Dosen Pengampu

Prof. Dr. Warsono, M.S.
Dr. Agus Suprijono, M.Si.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis hakikat ontologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat ontologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Hakikat ontologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Pustaka: <i>Robert Ackermann, 1970, The Philosophy of Science: An Intoduction, New York, Pegasus,</i> <hr/> Materi: Hakikat ontologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Pustaka: <i>Suaedi. (2016). Pengantar Filsafat Ilmu. Bogor: Penerbit IPB.</i>	5%
2	Menganalisis hakikat epistimologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat epistimologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Hakikat epistimologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Pustaka: <i>Robert Ackermann, 1970, The Philosophy of Science: An Intoduction, New York, Pegasus,</i> <hr/> Materi: Hakikat epistimologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Pustaka: <i>Suaedi. (2016). Pengantar Filsafat Ilmu. Bogor: Penerbit IPB.</i>	5%

3	Menganalisis hakikat aksiologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat aksiologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Hakikat aksiologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Pustaka: <i>Robert Ackermann, 1970, The Philosophy of Science: An Intoduction, New York, Pegasus.</i> Materi: Hakikat aksiologi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Pustaka: <i>Suaedi. (2016). Pengantar Filsafat Ilmu. Bogor: Penerbit IPB.</i>	5%
4	Menganalisis permasalahan ilmu-ilmu sosial	Mampu menganalisis permasalahan ilmu-ilmu sosial	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Permasalahan ilmu-ilmu sosial Pustaka: <i>Bohman, J. New Pilosophy of Sosial Science, 1991, Problem of Indeterminacy. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press</i>	5%
5	Memecahkan permasalahan ilmu-ilmu sosial	Mampu memecahkan permasalahan ilmu-ilmu sosial	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Strategi pemecahan masalah-masalah ilmu-ilmu sosial Pustaka: <i>Bohman, J. New Pilosophy of Sosial Science, 1991, Problem of Indeterminacy. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press</i>	10%
6	Memecahkan permasalahan ilmu-ilmu sosial	Mampu memecahkan permasalahan ilmu-ilmu sosial	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Strategi pemecahan masalah-masalah ilmu-ilmu sosial Pustaka: <i>Bohman, J. New Pilosophy of Sosial Science, 1991, Problem of Indeterminacy. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press</i>	10%
7	Menganalisis hakikat filsafat pendidikan essensialisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat filsafat pendidikan essensialisme	Kriteria: Aktivitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x 50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Filsafat pendidikan essensialisme Pustaka: <i>Knigt, George, 2009, Philosophy & education : an introduction in christian perspective, Tangerang : Universitas Pelita Harapan</i>	5%

8	1.Menganalisis hakikat filsafat ilmu dalam batang tubuh pendidikan ilmu pengetahuan sosial 2.Menganalisis hakikat filsafat pendidikan dalam batang tubuh pendidikan ilmu pengetahuan sosial	1.Mampu menganalisis hakikat filsafat ilmu dalam batang tubuh pendidikan IPS 2.Mampu menganalisis hakikat filsafat pendidikan dalam batang tubuh pendidikan IPS	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Responsi 2x50'	Responsi 2x50'		10%
9	Menganalisis hakikat filsafat pendidikan perenialisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat filsafat pendidikan perenialisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Hakikat filsafat pendidikan perenialisme Pustaka: Knigt, George, 2009, <i>Philosophy & education : an introduction in christian perspective</i> , Tangerang : Universitas Pelita Harapan	5%
10	Menganalisis hakikat filsafat pendidikan pragmatisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat filsafat pendidikan pragmatisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Hakikat filsafat pendidikan pragmatisme Pustaka: Knigt, George, 2009, <i>Philosophy & education : an introduction in christian perspective</i> , Tangerang : Universitas Pelita Harapan	5%
11	Menganalisis hakikat filsafat pendidikan rekonstruksionisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Mampu menganalisis hakikat filsafat pendidikan rekonstruksionisme dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Hakikat filsafat pendidikan rekonstruksionisme Pustaka: Knigt, George, 2009, <i>Philosophy & education : an introduction in christian perspective</i> , Tangerang : Universitas Pelita Harapan	5%
12	Menganalisis pemikiran filsafat rasionalisme Rene de Cartes	Mampu menganalisis pemikiran filosofi rasionalisme Rene de Cartes	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Pemikiran Rene de Cartes Pustaka: Mohammad Muslih, (2004), <i>Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan</i> , Yogyakarta: Belukar	5%
13	Menganalisis pemikiran filsafat empirisme John Locke	Mampu menganalisis pemikiran filosofi empirisme John Locke	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Pemikiran John Locke Pustaka: Mohammad Muslih, (2004), <i>Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan</i> , Yogyakarta: Belukar	5%

14	Menganalisis pemikiran filsafat rasionalisme-empirisme Immanuel Kant	Mampu menganalisis pemikiran filosofi rasionalisme-empirisme Immanuel Kant	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Pemikiran Immanuel Kant Pustaka: <i>Mohammad Muslih, (2004), Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan, Yogyakarta: Belukar</i>	5%
15	Menganalisis pemikiran filsafat eksistensialisme Martin Heidegger	Mampu menganalisis pemikiran filosofi eksistensialisme Martin Heidegger	Kriteria: Aktivitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Ceramah, diskusi, dan responsi 2x50'	Materi: Pemikiran Martin Heidegger Pustaka: <i>Mohammad Muslih, (2004), Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan, Yogyakarta: Belukar</i>	5%
16	1.Menganalisis filsafat pendidikan 2.Menganalisis pemikiran-pemikiran filsafat modern	1.Mampu menganalisis filsafat pendidikan 2.Mampu menganalisis pemikiran-pemikiran filsafat modern	Kriteria: 1.Aktivitas partisipatif 2.Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Responsi 2x50'	Responsi 2x50'		10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	80%
2.	Penilaian Portofolio	10%
3.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

